

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan pemahaman konsep siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan multimedia interaktif. Secara umum, peningkatan pemahaman konsep tersebut termasuk kategori tinggi. Bila dilihat berdasarkan aspek-aspek pemahaman, peningkatan terbesar diperoleh pada aspek tranlasi yang termasuk pada kategori tinggi, dan terendah pada aspek ekstrapolasi, namun masih termasuk pada kategori tinggi. Bila dilihat berdasarkan label konsep, peningkatan terbesar diperoleh pada label konsep Hukum Charles, yang termasuk kategori tinggi, dan peningkatan terendah diperoleh pada label konsep grafik sistem gas yang mencapai kategori sedang.
2. Siswa memberikan tanggapan bahwa penggunaan multimedia interaktif pada pembelajaran teori kinetik gas sangat menunjang terhadap motivasi mereka; suasana pembelajaran lebih menyenangkan; mereka bisa memahami adanya partikel-partikel di alam ini yang tidak terlihat namun terasa, seperti partikel gas, debu dan lainnya. Adanya pemodelan partikel gas dengan multimedia interaktif tersebut, membangun upaya yang sejalan dengan pemikiran mereka melalui memori otak sehingga benar-benar memunculkan image yang

membangun pemikiran tentang terjadinya interaksi antar partikel yang menyebabkan adanya tekanan dan pengaruh lainnya yang disebabkan interaksi partikel gas dengan lingkungan. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan persentase pada angket yang disebarkan, terkait penggunaan multimedia interaktif PhET, dimana dari keseluruhan siswa menyatakan bahwa multimedia interaktif PhET sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang penggunaan multimedia interaktif PhET dalam pembelajaran fisika topik teori kinetik gas, diajukan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa peningkatan pemahaman konsep siswa pada label konsep tertentu masih termasuk pada kategori sedang. Oleh karena itu, perlu dikembangkan kembali penelitian sejenis dengan metode dan pendekatan lain yang dirancang untuk lebih meningkatkan pemahaman konsep, baik dilihat berdasarkan aspek-aspeknya, maupun dilihat berdasarkan label konsepnya.
2. Multimedia interaktif yang digunakan dalam penelitian ini perlu dikembangkan lagi agar lebih sesuai dengan kondisi di Indonesia, misalnya penyampaiannya dengan menggunakan Bahasa Indonesia, atau pemodelan sistem simulasinya dengan menggunakan peralatan sederhana yang sering mereka temukan, sehingga mudah dipahami dan pemahaman konsep siswa lebih meningkat lagi.